

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Dari hasil pembahasan komparatif pedagang sayuran di Pasar Induk dan Pasar Pagi Kampung Melayu Kota Pangkalpinang dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan karakteristik pedagang sayuran yaitu jenis kelamin pedagang didominasi oleh pedagang berjenis kelamin laki-laki dengan rata-rata umur pedagang masih termasuk kedalam kategori umur produktif atau umur muda. Pendidikan terakhir pedagang sayuran di Pasar Induk yang paling dominan yaitu tidak tamat sekolah, sedangkan pendidikan terakhir pedagang sayuran di Pasar Pagi Kampung Melayu yang paling dominan yaitu tamat sekolah dasar. Sedangkan jumlah anggota keluarga yang ditanggung pedagang di kedua pasar berdominan satu sampai tiga anggota keluarga. Adapun jumlah jenis sayuran yang diperdagangkan oleh responden di Pasar induk sebanyak 28 sayuran, sedangkan jumlah jenis sayuran yang diperdagangkan oleh responden di Pasar Pagi Kampung Melayu sebanyak 22 sayuran. Rata-rata pengalaman pedagang sayuran di Pasar Induk yaitu 12 tahun, sedangkan rata-rata pengalaman pedagang sayuran di Pasar Pagi Kampung Melayu yaitu 2 tahun dengan prioritas usaha yaitu pekerjaan utama.
2. Sistem penyediaan barang Pasar Induk Kota Pangkalpinang dan Pasar Pagi Kampung Melayu Kota Pangkalpinang terdiri dari harga beli sayuran, harga jual sayuran, keuntungan kotor, keuntungan bersih, distribusi dan saluran pemasaran. Harga beli sayuran di kedua pasar yang paling dominan berkisar antara Rp.2.000 per kilogram sampai Rp.5.000 per kilogram, sedangkan harga jual sayuran di kedua pasar yang paling dominan berkisar antara Rp.6.000 per kilogram sampai Rp.10.000 per kilogram. Adapun distribusi dan saluran pemasaran sayuran di Pasar Induk ada dua distribusi yaitu distribusi pertama melalui agen dan distribusi kedua sayuran dipasok langsung dari petani lokal,

sedangkan distribusi dan saluran pemasaran sayuran di Pasar Pagi Kampung Melayu yaitu melalui tengkulak.

3. Terdapat dua variabel yang berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan pedagang sayuran yaitu variabel modal dan variabel biaya transportasi.

## **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

1. Diharapkan kepada pedagang sayuran di Pasar Induk dan Pasar Pagi Kampung Melayu Kota Pangkalpinang untuk meningkatkan lagi pendidikan agar dapat menambah pola pikir dan pengetahuan serta jenis sayuran yang diperdagangkan oleh responden perlu ditambah lagi variasi sayuran dan lebih dimodifikasi penyajian sayurannya agar dapat menarik konsumen. Sedangkan pengalaman berdagang di Pasar Pagi lebih ditingkatkan lagi agar memiliki pengetahuan lebih banyak lagi.
2. Diharapkan kepada pedagang sayuran di Pasar Induk Kota Pangkalpinang agar mengurangi atau mempertimbangkan harga jual sayuran karena sayuran mudah didapatkan dan saluran pemasarannya pendek supaya konsumen lebih banyak yang membeli dan diharapkan agar harga jual dan harga beli sayuran di Pasar Induk maupun Pasar Pagi Kampung Melayu selalu sama. Untuk distribusi dan saluran pemasaran lebih diperpendek agar tidak banyak biaya yang dikeluarkan.
3. Diharapkan kepada pedagang sayuran dalam meningkatkan pendapatannya perlu memperhatikan masalah modal, karena semakin tinggi modal maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh. Selain modal, pedagang juga harus memperhatikan biaya transportasi yang dikeluarkan agar tidak mengeluarkan banyak biaya.